

Peretasan Aplikasi SIKOPAT

Pada 10 Agustus 2024 telah terjadi insiden siber. Insiden tersebut berupa peretasan data pedagang objek wisata yang tersimpan dalam aplikasi SIKOPAT (Sistem Informasi Koperasi Pedagang Tempat Wisata). Berkat koordinasi cepat dan efektif, pelaku peretasan berhasil ditangkap oleh Bareskrim Polri.

Pemkab Kebumen telah mengatasi insiden siber tersebut. Insiden ini menjadi satu-satunya kasus siber yang tercatat di Kebumen sepanjang tahun 2024. Peretasan data ini menimbulkan keresahan, terutama bagi para pedagang yang data pribadinya terdampak. Namun, respons cepat dari Tim Siber Pemkab Kebumen dan aparat penegak hukum membuahkan hasil memuaskan.

Kronologi dan Tindakan Cepat

Begitu insiden terdeteksi, tim teknis segera berkoordinasi dengan pihak berwenang. Laporan resmi diajukan ke Bareskrim Polri untuk penanganan lebih lanjut. Penyelidikan intensif pun segera dilakukan, hingga akhirnya berhasil melacak dan menangkap pelaku.

Dengan ditangkapnya pelaku, diharapkan data yang bocor tidak disalahgunakan lebih lanjut dan keamanan sistem dapat diperketat. Insiden ini menjadi pengingat penting bagi kita semua, bahwa ancaman siber nyata dan membutuhkan kewaspadaan tinggi.

Pemerintah Kabupaten Kebumen terus berkomitmen untuk memperkuat sistem keamanan siber di seluruh layanan digital demi melindungi data masyarakat dan menjaga integritas layanan publik. Upaya proaktif, seperti audit keamanan berkala dan edukasi kepada seluruh ASN, akan terus ditingkatkan untuk mencegah insiden serupa di masa mendatang.